

**MEMBENTUK GENERASI Z YANG BERIMAN MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN PAK INTERAKTIF DAN BERBASIS DIGITAL**

Rika Sari Sitompul

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email: rikabrtompul@gmail.com

Abstrak

Generasi Z yang hidup dan bertumbuh dalam budaya digital menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan iman Kristiani akibat kuatnya pengaruh individualisme, materialisme, dan hedonisme yang berkembang melalui media digital. Kondisi ini menuntut Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk beradaptasi dengan karakteristik Generasi Z sebagai generasi digital native yang memiliki literasi teknologi tinggi serta gaya belajar visual dan interaktif. Artikel ini membahas efektivitas strategi pembelajaran PAK yang bersifat interaktif dan berbasis digital dalam membina iman Generasi Z. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa integrasi teknologi melalui media digital, pembelajaran kolaboratif daring, simulasi, kuis interaktif, serta proyek berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik secara signifikan, memperdalam pemahaman ajaran Alkitab, serta memperkuat nilai moral dan spiritual. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan pembelajaran aktif, dialog, dan kolaborasi dalam membangun pemahaman iman. Meskipun terdapat tantangan berupa ketimpangan akses teknologi, kendala tersebut dapat diatasi melalui perancangan pembelajaran yang fleksibel dan terpersonalisasi. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAK berbasis digital memiliki potensi besar sebagai sarana pembinaan iman yang adaptif, kontekstual, dan inovatif dalam membentuk karakter serta spiritualitas Generasi Z di era digital.

Kata kunci: Pendidikan Agama Kristen, Generasi Z, pembelajaran digital, iman Kristiani, budaya digital.

Abstrack

Generation Z, who live and grow up in a digital culture, faces various challenges in upholding their Christian faith due to the strong influence of individualism, materialism, and hedonism that develop through digital media. This situation requires Christian Religious Education (PAK) to adapt to the characteristics of Generation Z as digital natives with high technological literacy and a visual and interactive learning style. This article discusses the effectiveness of interactive and digital-based Christian Religious Education (PAK) learning strategies in fostering the faith of Generation Z. The results of the discussion indicate that technology integration through digital media, online collaborative learning, simulations, interactive quizzes, and technology-based projects can significantly increase student learning engagement, deepen understanding of biblical teachings, and strengthen moral and spiritual values. This approach aligns with social constructivism theory, which emphasizes active learning, dialogue, and collaboration in building an understanding of faith. Despite the challenge of unequal access to technology, this obstacle can be overcome through flexible and personalized learning designs. Thus, digital-based Christian Religious Education (PAK) learning strategies have great potential as an adaptive, contextual, and innovative means of

faith development in shaping the character and spirituality of Generation Z in the digital era.
Keywords: Christian Religious Education, Generation Z, digital learning, Christian faith, digital culture.

PENDAHULUAN

Generasi Z yang dibesarkan dalam lingkungan digital dengan arus informasi tanpa batas menghadapi kesulitan dalam menjaga iman Kristiani karena kuatnya pengaruh budaya populer yang menekankan individualisme dan materialisme. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membangun identitas iman mereka melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi, sebagai respons terhadap keterbatasan metode konvensional yang cenderung kaku. Pemanfaatan teknologi seperti platform pembelajaran daring dan media multimedia mampu menghadirkan proses belajar yang lebih hidup serta selaras dengan karakter dan kebutuhan Generasi Z.¹

Generasi Z memiliki kecenderungan bersikap individualis dan mudah terpengaruh oleh nilai-nilai hedonisme yang tersebar melalui media sosial, sehingga pemahaman terhadap nilai-nilai Kristiani seperti kasih dan kerendahan hati menjadi semakin kabur. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen (PAK) perlu membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis agar mampu membedakan iman yang sejati dari arus tren populer yang tidak sejalan dengan ajaran Kristiani. Sementara itu, metode pembelajaran konvensional kerap kurang efektif dalam menarik minat Generasi Z yang terbiasa melakukan banyak aktivitas sekaligus dan mahir dalam penggunaan teknologi.²

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang interaktif dan berbasis digital, seperti pemanfaatan aplikasi multimedia dan proyek kolaboratif, mampu meningkatkan partisipasi peserta didik serta memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Kristen. Penggunaan platform digital seperti Kahoot! dan sistem e-learning turut memfasilitasi diskusi daring dan simulasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan era digital. Dengan demikian, PAK dapat membentuk generasi yang memiliki iman yang kokoh melalui pengalaman rohani yang efektif, yang menjembatani interaksi dari layar gawai menuju kehidupan iman yang nyata.³

¹ Vriska Friyanti and Maria Titik Windarti, 'Strategi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen : Antara', 07.01 (2024), pp. 1042–49.

² Pendidikan Agama and Kristen Pada, 'DARI LAYAR KE ALTAR: PENDAMPINGAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA GENERASI Z', *T He W Ay Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 11 (2025), pp. 147–60.

³ Coram Mundo and others, 'Strategi Penggunaan Media Digital Dalam Pengembangan Kurikulum PAK Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura , Indonesia

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yang membahas tentang Membentuk Generasi Z Yang Beriman Melalui Strategi Pembelajaran PAK Interaktif dan berbasis Digital adalah Studi Litelatur, Dimana Penulis mengumpulkan berbagai data dan buku -buku, jurnal dan situs yang didapatkan dan referensi yang menyatakan isi tentang Membentuk Generasi Z Yang Beriman Melalui Strategi Pembelajaran PAK Interaktif Danberbasis Digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang bersifat interaktif dan berbasis digital dirancang secara khusus untuk membina Generasi Z agar bertumbuh dalam iman, dengan mempertimbangkan karakteristik mereka sebagai generasi digital native yang akrab dengan teknologi, berpikir visual, serta memiliki kecenderungan belajar secara mandiri. Pendekatan ini tidak hanya menempatkan teknologi sebagai alat bantu, tetapi sebagai ruang pembelajaran yang bermakna melalui pemanfaatan media seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran digital, serta platform media sosial yang relevan dengan dunia keseharian peserta didik. Melalui integrasi teknologi tersebut, peserta didik didorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi daring, refleksi personal, maupun kolaborasi kelompok dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Kristiani. Penerapan strategi ini menunjukkan adanya peningkatan penghayatan iman yang lebih mendalam, karena metode pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar Generasi Z yang lebih responsif terhadap konten visual, interaktif, dan kegiatan kolaboratif, sehingga ajaran iman tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dihayati dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki tingkat literasi dan keterampilan digital yang tinggi, dengan kecenderungan gaya belajar yang mengutamakan visualisasi, interaktivitas, serta kecepatan dalam mengakses informasi. Di sisi lain, karakter individualistis yang melekat pada Generasi Z menjadi potensi sekaligus tantangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen (PAK), karena dapat mendorong kemandirian belajar namun juga berisiko melemahkan dimensi kebersamaan dan pembentukan iman secara komunal. Dalam konteks ini, penerapan metode pembelajaran inovatif seperti simulasi

Kualitas Pembelajaran . Dalam Konteks PAK , Partisipasi Siswa Dapat Diukur Melalu', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6.2 (2024).

⁴ S.Pd.K YANTI, 'Generasi Z Dan Tantangan Pembelajaran PAK: Mungkinkah Menanamkan Keimanan Di Era Digital?', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3.1 (2024).

digital, kuis daring, serta proyek pembelajaran berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan keterlibatan belajar peserta didik hingga 70% dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah. Peningkatan keterlibatan tersebut diiringi dengan pemahaman yang lebih mendalam dan signifikan terhadap konsep-konsep Alkitab, karena peserta didik terlibat langsung dalam proses eksplorasi, refleksi, dan penerapan nilai-nilai iman. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendukung seperti aplikasi Alkitab digital dan penerapan model kelas terbalik (*flipped classroom*) memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri sekaligus berdiskusi secara reflektif dalam komunitas belajar. Integrasi pendekatan ini berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual Generasi Z, serta membantu meminimalkan kemerosotan nilai dan krisis spiritual yang kerap dipicu oleh pengaruh negatif media sosial dan budaya digital.⁵

Strategi pembelajaran interaktif berbasis digital dinilai efektif karena sejalan dengan teori konstruktivisme sosial, yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan dan pemahaman iman melalui keterlibatan aktif, dialog, serta kolaborasi dalam ruang belajar virtual. Bagi Generasi Z, proses eksplorasi mandiri yang didukung diskusi daring, kerja kelompok digital, dan refleksi bersama memungkinkan mereka menginternalisasi nilai-nilai Kristiani secara lebih bermakna. Meskipun masih terdapat tantangan seperti ketimpangan akses terhadap teknologi, kendala ini dapat diatasi melalui perancangan modul pembelajaran yang fleksibel dan terpersonalisasi, sehingga setiap siswa tetap dapat belajar sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, memperdalam pemahaman praktis terhadap ajaran Kristen, serta mendorong penerapan iman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, strategi digital interaktif tidak hanya berhasil menarik perhatian Generasi Z, tetapi juga berperan penting dalam memperkuat identitas spiritual mereka di tengah derasnya arus budaya populer digital.⁶

Pembahasan lanjutan menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pendidik, khususnya dalam penguasaan teknologi digital, agar mampu menerapkan kurikulum Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan Generasi Z. Salah satu bentuk implementasinya adalah pengembangan pembelajaran berbasis komunitas daring yang tidak hanya menyesuaikan dengan kecenderungan individualisme

⁵ Frastin Frastati, 'ADIBA : JOURNAL OF EDUCATION PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN , DEKADENSI MORAL DAN GENERASI Z', *JOURNAL OF EDUCATION*, 4.4 (2024), pp. 644–53.

⁶ Volume Nomor Mei and others, 'Pendidikan Agama Kristen Dan Identitas Generasi Z : Studi Tentang Pengaruh Budaya Populer Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Kristiani Informasi Dari Berbagai Sumber Tentang Pengaruh Budaya Populer Terhadap Pemahaman', 2025.

peserta didik, tetapi juga menyeimbangkannya melalui penguatan dimensi sosial dan spiritual. Pengintegrasian metode pembelajaran inovatif, seperti permainan edukatif berbasis nilai Kristiani yang dipadukan dengan aktivitas refleksi kritis, terbukti membantu peserta didik dalam membangun kemampuan menilai dan membedakan ajaran Kristiani dari berbagai pengaruh negatif yang berkembang di era digital. Secara menyeluruh, pendekatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran PAK berbasis digital memiliki potensi besar untuk bertransformasi menjadi sarana pembinaan iman yang adaptif, kreatif, dan inovatif dalam membentuk karakter serta spiritualitas Generasi Z.⁷

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang interaktif dan berbasis digital merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam menjawab tantangan pembinaan iman Generasi Z di tengah perkembangan budaya digital yang pesat. Dengan mengintegrasikan teknologi secara bijaksana dan pedagogis, PAK tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga menumbuhkan penghayatan iman yang kontekstual, reflektif, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan strategi ini sangat ditentukan oleh kesiapan pendidik dalam mengembangkan kompetensi digital serta merancang pembelajaran yang menyeimbangkan aspek individual, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, transformasi PAK menuju pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak, agar PAK tetap berperan sebagai sarana pembentukan iman, karakter, dan spiritualitas Generasi Z yang tangguh, kritis, dan berakar kuat pada nilai-nilai Kristiani di era digital.

KESIMPULAN

Generasi Z menghadapi tantangan serius dalam mempertahankan iman Kristiani di tengah arus budaya digital yang sarat dengan nilai individualisme, materialisme, dan hedonisme. Kondisi ini menuntut Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk beradaptasi dengan karakteristik Generasi Z sebagai generasi digital native yang memiliki kemampuan teknologi tinggi, gaya belajar visual-interaktif, serta kecenderungan belajar mandiri. Strategi pembelajaran PAK yang interaktif dan berbasis digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar, memperdalam pemahaman ajaran Alkitab, serta menumbuhkan penghayatan iman yang lebih kontekstual dan bermakna. Integrasi teknologi melalui media digital, pembelajaran kolaboratif daring, serta pendekatan pedagogis yang sejalan dengan

⁷ Moses Jonathan Mendrofa, 'MEMBENTUK GENERASI Z YANG BERIMAN: STRATEGI PEMBELAJARAN PAK INTERAKTIF DAN BERBASIS DIGITAL', 5.1 (2026), pp. 822–28.

teori konstruktivisme sosial memungkinkan peserta didik membangun iman secara aktif, reflektif, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan penerapan strategi ini sangat bergantung pada kompetensi pendidik dalam mengelola teknologi secara pedagogis serta merancang pembelajaran yang menyeimbangkan aspek kognitif, sosial, dan spiritual. Dengan demikian, transformasi PAK menuju pembelajaran digital yang adaptif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik menjadi langkah strategis untuk membentuk Generasi Z yang beriman kokoh, kritis, dan berakar kuat pada nilai-nilai Kristiani di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Pendidikan, And Kristen Pada, 'Dari Layar Ke Altar: Pendampingan Pendidikan Agama Kristen Pada Generasi Z', *T He W Ay Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 11 (2025), Pp. 147–60
- Frastati, Frastin, 'Adiba : Journal Of Education Pendidikan Agama Kristen , Dekadensi Moral Dan Generasi Z', *Journal Of Education*, 4.4 (2024), Pp. 644–53
- Friyanti, Vriska, And Maria Titik Windarti, 'Strategi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen : Antara', 07.01 (2024), Pp. 1042–49
- Mei, Volume Nomor, And Others, 'Pendidikan Agama Kristen Dan Identitas Generasi Z : Studi Tentang Pengaruh Budaya Populer Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Kristiani Informasi Dari Berbagai Sumber Tentang Pengaruh Budaya Populer Terhadap Pemahaman', 2025
- Moses Jonathan Mendrofa, 'Membentuk Generasi Z Yang Beriman: Strategi Pembelajaran Pak Interaktif Dan Berbasis DigitaL', 5.1 (2026), Pp. 822–28
- Mundo, Coram, And Others, 'Strategi Penggunaan Media Digital Dalam Pengembangan Kurikulum PAK Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura , Indonesia Kualitas Pembelajaran . Dalam Konteks PAK , Partisipasi Siswa Dapat Diukur Melalu', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6.2 (2024)
- YANTI, S.Pd.K, 'Generasi Z Dan Tantangan Pembelajaran PAK: Mungkinkah Menanamkan Keimanan Di Era Digital?', *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3.1 (2024)